

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan data pendidikan di SDN Pinayungan I masih menghadapi tantangan signifikan, terutama dari sisi kesalahan manusia dan keterbatasan sistem. Namun, dengan pendekatan manajemen risiko yang sistematis seperti HOR dan ISM, sekolah dapat memprioritaskan tindakan mitigasi yang efektif dan strategis untuk meningkatkan kualitas dan keamanan data pendidikan. Hal ini juga menunjukkan pentingnya pelatihan teknologi dan perbaikan sistem sebagai langkah konkret dalam memperkuat tata kelola data sekolah dasar. Strategi mitigasi yang dipilih terbukti mampu mengurangi potensi risiko secara signifikan hingga lebih 80% risiko utama dalam pengelolaan data pendidikan di SDN Pinayungan I.
2. Perancangan strategi mitigasi metode *House of Risk* dan *Interpretive Structural Modeling*, dapat menangani risiko-risiko secara lebih terarah dan efisien. Strategi mitigasi yang disusun tidak hanya menekan potensi terjadinya risiko, tetapi juga memperbaiki sistem pengelolaan data secara menyeluruh. Berdasarkan HOR Fase 1, ditemukan bahwa dua agen risiko utama yang harus segera ditangani adalah A8 dan A6. Kedua agen risiko ini memiliki nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) tertinggi dan berada di level risiko tinggi (zona merah), sehingga membutuhkan penanganan segera. Melalui HOR fase 2, ditetapkan lima strategi mitigasi yang diprioritaskan seperti PA1, PA2, PA3, PA4, dan PA5. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa didapatkan tiga strategi teratas (PA2, PA5, dan PA3) yang dapat mengurangi sekitar 81% risiko utama, dan menjadikannya sangat efektif sebagai strategi mitigasi. Dengan menerapkan strategi yang paling efektif, sekolah dapat meningkatkan keandalan data, memperkecil kesalahan

administrasi, serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dalam sistem pendidikan dasar di SDN Pinayungan I.

3. Pengelolaan data pendidikan di SDN Pinayungan I menghadapi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran operasional sekolah. Melalui penerapan metode *House of Risk* (HOR) dan *Interpretive Structural Modeling* (ISM), dilakukan identifikasi mendalam terhadap risiko, penentuan prioritas penanganan, serta perancangan strategi mitigasi yang efektif. Menggunakan metode HOR dan ISM, penelitian ini berhasil menyusun strategi mitigasi yang terarah, berbasis prioritas risiko dan struktur keterkaitannya. Hasil mitigasi menunjukkan bahwa sebagian besar risiko dalam pengelolaan data pendidikan di SDN Pinayungan I dapat dikurangi secara signifikan melalui pelatihan teknis, penguatan sistem, dan pengelolaan data yang lebih disiplin. Pendekatan ini memberikan solusi yang efektif dan aplikatif bagi sekolah dasar dalam meningkatkan akurasi, keamanan, dan efisiensi data pendidikan secara menyeluruh.

1.2. Saran

1. Sekolah perlu mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi Dapodik dan pengelolaan data digital lainnya. Hal ini penting agar semua guru dan tenaga kependidikan bisa lebih paham, tidak salah input data, dan lebih percaya diri menggunakan sistem.
2. Sekolah perlu memperkuat sistem dan infrastruktur teknologi dengan memastikan perangkat komputer dan jaringan internet dalam kondisi baik, serta melakukan perawatan dan pembaruan secara berkala.
3. Data yang ada pada aplikasi Dapodik sangat penting seperti peserta didik, pihak sekolah harus rutin memeriksa keakuratan data dan membuat salinan cadangan (backup), agar jika terjadi kesalahan atau kerusakan, data tidak hilang.
4. Hasil dari metode *House of Risk* dan *Interpretive Structural Modeling* dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat kebijakan atau SOP (Standar Operasional Prosedur) di SDN Pinayungan I. Hal ini diharapkan pengelolaan data bisa lebih terarah dan terhindar dari kesalahan berulang.

5. Pengelolaan data bukan hanya tugas operator, tapi perlu melibatkan guru, kepala sekolah, dan juga orang tua. Dengan komunikasi yang baik dan kerja sama yang kuat, proses pengelolaan data bisa lebih cepat, akurat, dan aman.

